

ABSTRAK

Latar Belakang : Seperti yang distandarkan dalam akreditasi RS, ahli gizi harus melakukan monitoring evaluasi terhadap asupan gizi diantaranya mengamati sisa makanan pasien, karena berimplikasi klinis seperti asupan yang tidak adekuat, memperpanjang hari perawatan, meningkatkan biaya, membuang sisa makanan yang sia-sia dan berakibat kematian. Sayangnya, kegiatan evaluasi sisa makanan sering tidak dilakukan karena metode yang selama digunakan membutuhkan waktu yang lama untuk dikerjakan. RSUD Haji Surabaya telah mencoba membuat aplikasi “*Mugitelas*” yaitu untuk evaluasi sisa makanan dan asupan pasien namun belum diuji usabilitas dan efisiensinya.

Tujuan : Mengetahui usabilitas dan efisiensi waktu dari aplikasi “*Mugitelas*”.

Metode : Untuk mengetahui usabilitas dengan *diskriptif kuantitatif* menggunakan *System Usability Scale* (SUS) sedangkan untuk meneliti efisiensi waktu menggunakan quasi eksperimental sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dengan menggunakan *paired t-test* dan *Kruskal Wallis Test*.

Hasil : Skor SUS adalah 88, berarti “*Mugitelas*” dapat diterima. Paired t-test untuk manual vs aplikasi $p = 0,000$ berarti ada perbedaan durasi antara penggunaan manual dan aplikasi, yaitu sekitar 5 menit. Sedangkan untuk *Kruskal Wallis Test*, variable usia dan lama bekerja tidak signifikan, namun untuk variabel pendidikan, dan lama menggunakan HP android signifikan. Untuk penggunaan aplikasi uji-t di minggu pertama hingga minggu keempat p diperoleh 0,146, 0,986 dan 0,713, yang berarti tidak ada perbedaan dalam kecepatan penggunaan aplikasi “*Mugitelas*” di minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat.

Kesimpulan : Aplikasi “*Mugitelas*” ini bisa diterima untuk pengamatan sisa makanan dan menaksir nilai gizi asupan pasien, serta dapat menghemat waktu sebesar rata-rata 5 menit per pasien dan butuh waktu tidak lebih dari satu minggu untuk bisa beradaptasi dengan aplikasi ini.

Kata Kunci : evaluasi, aplikasi, “*Mugitelas*”, sisa , *usability*

ABSTRACT

Purpose As standardized in hospital accreditation, dietisiens must monitor the evaluation of nutritional care including evaluating the patient's leftovers, because of clinical implications such as inadequate intake, extending treatment days, increasing costs, disposing of waste food leftovers and resulting in death. Unfortunately, the evaluation of leftovers is often not carried out because the methods that are used take a long time to work on. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya has tried to make the application "*Mugitelas*" which is for evaluating leftovers and patient intake has not been tested for usability and efficiency. So the purpose of this study is to find out the usability and efficiency of the "*Mugitelas*" application.

Method Quantitative descriptive to know usability used System Usability Scale (SUS) and quasi experimental, to examine the time efficiency, before and after using application, used paired t-test and Kruskal Wallis Test.

Results Results SUS score was 88, means "*Mugitelas*" was acceptable. Paired t-test for before and after using application, the $p_v = 0,000$ means there is difference the duration between manual and application use, it is about 5 minutes. While for the Kruskal Wallis Test, education and length of using android mobile phone were significant but age and length of work were not significant. For the t-test application usage in first through the fourth week p_v obtained 0.146, 0.986 and 0.713, which means there is no difference duration of using "*Mugitelas*" in the first, second, third and fourth week.

Conclusion "*Mugitelas*" application acceptable and efficient, can save an average 5 minutes in leftovers evaluation in each patient and takes no more than one week to be able to adapt to this application.

Keywords : Evaluation, Application, "*Mugitelas*", leftovers, usability